



Identitas Buku :

- Judul buku : *Aktivitas menulis dan profesi pustakawan : Problematika dan pengembangan melalui etika islam*
- Pengarang : Wiji Suwarno
- Penerbit : Rajawali Pers, Depok
- Tanggal Terbit : 2022
- ISBN : 9786233722834
- Tebal halaman : xiv, 148 halaman
- Lebar : 16 cm
- Tinggi : 23 cm

Sinopsis Buku:

Buku “*Aktivitas Menulis & Profesi Pustakawan*” menghadirkan sebuah kajian mendalam mengenai pentingnya aktivitas menulis dan penguatan profesionalisme pustakawan dalam bingkai etika Islam. Penulis menggarisbawahi bahwa menulis bukan hanya sekadar keterampilan teknis, tetapi juga merupakan bentuk kontribusi intelektual dan ibadah jika dilakukan dengan niat yang benar.

Di sisi lain, profesi pustakawan digambarkan sebagai profesi mulia yang tidak hanya menjaga dan mengelola informasi, tetapi juga memiliki tanggung jawab moral dalam menyebarkan ilmu pengetahuan. Melalui pendekatan etika Islam, buku ini menyoroti berbagai tantangan yang dihadapi pustakawan, seperti rendahnya budaya menulis, kurangnya motivasi, dan keterbatasan dalam pengembangan diri.

Buku ini mengajak para pustakawan dan insan literasi untuk terus menulis dan meningkatkan kualitas profesinya dengan menjadikan nilai-nilai Islam sebagai dasar dalam setiap tindakan. Dengan gaya bahasa yang sederhana dan reflektif, buku ini menjadi sumber inspirasi bagi siapa saja yang ingin mengembangkan diri dalam dunia kepenulisan dan kepustakawanan.

Isi Resensi:

Pada buku ini, penulis mengajak para pembaca, khususnya pustakawan, untuk merefleksikan kembali makna profesi mereka melalui pendekatan spiritual dan intelektual. Bahasan buku terdiri dari beberapa bagian yang menguraikan secara sistematis hubungan antara aktivitas menulis dan profesi pustakawan dalam perspektif etika Islam, yang mencakup:

1. Menulis sebagai aktivitas intelektual dan ibadah. Disini penulis menempatkan aktivitas menulis dalam posisi strategis sebagai bentuk pengabdian ilmu dan sarana dakwah. Ia menyampaikan bahwa menulis bukan hanya sekedar mencurahkan pikiran, tetapi juga merupakan amal yang akan terus mengalir manfaatnya (amal jariyah), terutama jika tulisan tersebut memberi manfaat bagi banyak orang. Dalam Islam, menulis dinilai sebagai bagian dari tanggung jawab ilmiah dan spiritual.
2. Problematika menulis di kalangan pustakawan. Pada bab ini, penulis mengkritisi rendahnya minat menulis di kalangan pustakawan. Beberapa penyebab yang diuraikan antara lain kurangnya motivasi, minimnya pelatihan, keterbatasan waktu, hingga lingkungan kerja yang belum mendukung budaya literasi produktif. Penulis mengajak pustakawan untuk keluar dari zona nyaman dan mulai menulis sebagai bentuk pengembangan diri.
3. Peran dan tanggung jawab pustakawan. Penulis menguraikan bahwa profesi pustakawan dalam buku ini tidak hanya dilihat dari sisi administratif, tetapi sebagai profesi mulia yang memfasilitasi penyebaran ilmu. Pustakawan ideal menurut penulis adalah mereka yang aktif menulis, berinovasi, dan memegang teguh etika Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, dan integritas. Penulis menekankan bahwa pustakawan seharusnya menjadi agen perubahan dalam ekosistem literasi.
4. Etika Islam sebagai landasan pengembangan diri. Etika Islam dijadikan landasan utama dalam membentuk karakter pustakawan yang unggul. Nilai-nilai seperti ikhlas, amanah, sabar, tawadhu', dan berorientasi pada manfaat

menjadi prinsip penting dalam menjalankan profesi. Penulis memberikan panduan spiritual bagaimana pustakawan bisa meningkatkan kapasitas dirinya dengan tetap menjaga nilai-nilai keislaman.

5. Arah pengembangan profesi pustakawan. Pada bahasan ini, penulis mengurai gagasan tentang perlunya reformasi pengembangan SDM pustakawan melalui pelatihan menulis, pelatihan ilmiah, dan motivasi spiritual. Penulis menekankan pentingnya sinergi antara kompetensi profesional dan kekuatan moral agar pustakawan tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga berjiwa besar dalam mengemban amanah.

Kelebihan Buku:

- Mengangkat tema yang jarang dibahas secara mendalam: korelasi antara etika Islam dengan profesi pustakawan dan aktivitas menulis.
- Mengandung motivasi spiritual yang memperkuat sisi moral dalam profesi pustakawan.
- Bahasa yang digunakan cukup komunikatif dan mudah dipahami.
- Relevan bagi pustakawan, akademisi, dan siapa pun yang bergelut dalam dunia literasi Islam

Kekurangan:

- Beberapa bagian masih bersifat normatif dan minim data empiris.
- Referensi yang digunakan terbatas, sehingga pembahasan terkadang tidak terlalu dalam dari segi akademik.
- Tidak semua bagian membahas strategi teknis menulis yang aplikatif

Kesimpulan

Secara keseluruhan, isi buku ini mencerminkan gagasan bahwa menulis dan menjadi pustakawan adalah dua aktivitas yang sangat berharga jika dijalankan dengan nilai-nilai etika Islam. Buku ini bukan hanya mendorong aktivitas menulis di kalangan pustakawan, tetapi juga menjadi bahan renungan dan motivasi dalam menjalankan profesi secara bermartabat.

Koleksi buku ini dapat diakses di OPAC Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

<https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=29225>